



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah seluruh auditor (*partner, manager, supervisor, senior, junior, dan lainnya*) yang bekerja di KAP wilayah Tangerang dan Jakarta. Data yang diperoleh adalah melalui penyebaran kuesioner. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 176 buah dan jumlah yang kembali dan yang dapat digunakan hanya 140 buah. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependennya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, melakukan uji F (secara simultan) dan uji t (secara parsial).

Berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Singgih dan Bawono (2010); Sari (2012); Hutabarat (2012); Saripudin, Herawaty, dan Rahayu (2012); Tjun-tjun (2012); serta Samsi (2013). Untuk pengujian secara parsial yaitu dengan uji t. Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak karena nilai signifikansinya $0,060 > 0,05$, yang berarti kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kisnawati (2012), Kharismatuti (2012) namun tidak sejalan dengan Ardini

- (2010), Ahmad, dkk (2011), Badjuri (2012), dan Ayuningtyas dan Pamudji (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. H_{a2} ditolak karena nilai signifikansinya $0,154 > 0,05$, yang berarti independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Septiari dan Sujana (2013), Carolita dan Rahardjo (2012), dan Mabruri dan Winarna (2010), namun tidak sejalan dengan penelitian Sari (2012), Singgih dan Bawono (2010), Kharismatuti (2012).
 3. H_{a3} diterima karena nilai signifikansinya $0,015 < 0,05$, yang berarti akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirmala dan Cahyonowati (2013); Saripudin, Netty, dan Rahayu (2012); Salsabila dan Prayudiawan (2011); Arianti (2014); dan Ardini (2010). yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit namun tidak sejalan dengan penelitian menurut Febriyanti (2014) dan Prihatini (2015).
 4. H_{a4} diterima karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang berarti pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutabarat (2012); Sukriah (2010), Marlinah (2014), dan Rahayu (2012) yang mengatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan bertolak belakang dengan penelitian menurut Singgih dan Bawono (2010), Ayuningtyas dan Padmuji (2012).

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan ketika *peak season* dan ruang lingkupnya terbatas, yaitu hanya dilakukan pada KAP *Big Four* dan beberapa KAP *Non Big Four* di

wilayah Tangerang dan Jakarta sehingga tidak dapat mewakili respon auditor secara keseluruhan.

2. Penetapan kriteria responden penelitian hanya dengan ketentuan pengalaman kerja ≥ 1 tahun dan minimal pendidikan S1 Akuntansi.
3. Variabel independen (kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja) yang diteliti hanya dapat menjelaskan variabel dependennya (kualitas audit) sebesar 42,4%.

5.3. Saran

Saran yang diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengirimkan kuesioner ke lebih banyak KAP.
2. Peneliti sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner ketika *low season*, sehingga dapat memperoleh lebih banyak responden.
3. Peneliti sebaiknya menetapkan kriteria responden auditor dengan pengalaman kerja ≥ 3 tahun dengan minimal jabatan senior auditor.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain agar mengetahui kemungkinan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit, misalnya kompleksitas tugas, integritas, *time budget pressure*, profesionalisme, etika, skeptisisme.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A